

## GANTIKAN PROF ZAMRONI

### M Sayuti Ketua Dewas Dapen Syariah Muhammadiyah

YOGYA (KR) - Muhammad Sayuti menggantikan Prof Dr Zamroni sebagai Ketua Dewan Pengawas (Dewas) Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah periode 2025 - 2030. Susunan Dewan Pengawas Periode 2025-2030 ialah Muhammad Sayuti selaku Ketua, Sekretaris Mamik Mardiyastuti Sekretaris, Yuli Isnaeni dan Muhammad Isnawan selaku anggota.



M Sayuti

KR-Fadmi Sustitwi

Dalam serah terima di Kantor Dapen Jl Pramuka, Rabu (12/3), Sayuti menegaskan, agar dana pensiun Muhammadiyah ke depan harus semakin sehat dan terus tumbuh. "Dapen harus sehat dan mitra harus bertambah, karena Amal Usaha Muhammadiyah jumlahnya ribuan," ujar Sayuti. Sementara Prof Zam-

roni mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Pengawas periode 2017-2025, seraya memohon maaf apabila saat mengemban amanah terdapat hal-hal yang belum sesuai harapan.

Dikatakan, pengurus telah mengelola dana pensiun dengan baik, namun perlu terus meningkatkan kinerja terutama di bi-

dang investasi.

Ketua PP Muhammadiyah sekaligus mewakili pendiri Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah, Agung Danarto menekankan pentingnya jiwa amanah bagi pengelola dana pensiun. "Saat ini peserta Dana Pensiun Syariah Muhammadiyah mencapai 8 ribu lebih. Pengurus harus benar-benar *prudent* dalam mengelola aset, terlebih dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu seperti ini," kata Agung.

Agung juga meminta agar Pengurus Dana Pensiun segera melakukan analisa mengenai kemungkinan perubahan program pensiun dari Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) kepada Program Pensiun Juran Pasti (PPIP). (Fsy)-f

## SOAL TEMUAN KECURANGAN DI MINYAKITA

### Benahi Tata Kelola Produksi dan Perketat Pengawasan

YOGYA (KR) - Kecurangan yang ditemukan dalam kemasan MinyakKita (tidak sesuai takaran tertulis di kemasan) menyita perhatian banyak pihak. Sebab berdasarkan hasil temuan di lapangan, MinyakKita yang seharusnya berisi 1 liter ternyata hanya mengandung 750 mililiter - 800 ml, harganya dinaikkan.



Widarta MM CDMP

di Yogyakarta, Jumat (14/3).

Kondisi tersebut perlu ditangani serius, karena jika dibiarkan berlarut-larut banyak anggota masyarakat yang dirugikan.

"Kasus MinyakKita ini perlu penanganan yang cepat dan tepat. Karena MinyakKita yang awalnya bertujuan untuk menekan harga dan mengatasi kelangkaan stok minyak goreng, tapi kenyataannya kuantitasnya dikurangi

dan harga lebih mahal. Pemerintah jangan sampai 'kecolongan' lagi. Jadi harus mengevaluasi diri dan membenahi tata kelola produksi, distribusi hingga pengawasan lapangan di tingkat konsumen perlu diperketat," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UM-BY), Widarta MM CDMP

terhadap kelangkaan maupun kisruh minyak goreng murah di pasaran.

Selain itu untuk melindungi konsumen, pemerintah dalam hal ini Kemendag perlu bersinergi dengan kepolisian dan pihak terkait. Terutama dalam mengawasi dugaan kecurangan MinyakKita.

"Kemendag harus mengenakan sanksi terhadap pelaku usaha yang melanggar ketentuan. Sanksi tersebut bisa melalui teguran tertulis, penarikan barang dari distribusi, penghentian sementara kegiatan usaha, penutupan gudang, denda, hingga pencabutan perizinan usaha," ungkapnya.

(Ria)-f

## Umat Katolik Gereja Pugeran Berbagi Takjil



KR-Istimewa

KKG HKTY Pugeran berbagi takjil dengan semangat persaudaraan.

YOGYA (KR) - Umat Gereja Katolik Pugeran yang tergabung dalam Komunitas Katolisitas Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus (KKG HKTY) Pugeran berbagi takjil pada pengujung jalan, Rabu (12/3) sore, di depan gereja di Mantrijeron Kota Yogya. Diawali doa bersama di-

pimpin Romo FX Sukendar kemudian bersama-sama membagikan sekitar 300 paket takjil berupa kolak, jus buah, dan nasi bungkus kepada warga yang membutuhkan. "Aksi ini mencerminkan nilai-nilai toleransi dan kerja sama antarumat beragama yang telah lama dijun-

jung oleh KKG HKTY," tutur Pengurus KKG HKTY Pugeran, Silvester Jimmy Wijaya di sela pembagian takjil.

Didampingi pengurus lainnya Wayan, Martin, Hernondo, Pinta, Jimmy percaya, aksi ini dapat memperkuat rasa persaudaraan dan harapan bersama, baik bagi umat Katolik yang menjalani puasa selama masa Prapaskah maupun umat Muslim yang menjalankan puasa Ramadan.

"Tahun ini menjadi tahun Yubelum bagi umat Katolik, dengan begitu kegiatan berbagi takjil semakin menambah makna bagi umat Katolik. Sebagai salah satu wujud semangat swadaya dan kebersamaan," paparnya. (Vin)-f

## KERAJINAN MURAKABI PENUHI SELERA PASAR

### Sukses Tembus Ekspor ke AS dan Eropa

BANTUL (KR) - Para pelaku industri kerajinan dan furnitur di DIY harus menyesuaikan produk-produknya sesuai selera atau tren pasar agar dapat diterima pasar internasional. Selain itu inovasi dan kreativitas menjadi kunci peningkatan daya saing produk kerajinan dan furnitur agar diterima dan mampu bertahan di pasar domestik ataupun global.

Hal ini dilakukan Murakabi Craft, sebuah sentra pembuatan kerajinan serikat alam yang berpusat di Dusun Sadang, RT 36/RW 13, Kawung, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulonprogo.

Chief Executive Officer Murakabi Craft, Muh Oth-



KR-Fira Nurfitriani

Keranjang serat alam Kulonprogo yang jadi andalan ekspor Murakabi Craft ke AS dan Eropa.

man Moerbayatma mengungkapkan sosok dibalik lahirnya Murakabi Craft adalah ayahnya bernama Pargono, yang berdiri sejak 1999 lalu. Berawal dari memanfaatkan limbah tanaman yang ter-

buang untuk diolah menjadi produk bernilai ekonomis yang tinggi serta bernilai. Kala itu, Pargono mendapatkan suntikan dana investor asal Bali sehingga berani berinovasi membuat produk dari lim-

bah natural.

"Murakabi Craft sudah kurang lebih 25 tahun berjalan dan terus bertumbuh hingga saat ini. Pemasarannya ada di Kulonprogo dan tiga store ada di Bali. Dengan kapasitas produksi rata-rata mencapai 28 kontainer per bulan dengan pasar utama ekspor ke Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Kami pun menggandeng setidaknya 1.500 perajin ibu-ibu rumah tangga setempat sehingga mereka dapat menghasilkan untuk membantu perekonomian keluarga masing-masing," tutur Othman saat berpartisipasi sebagai seller dalam ajang Jiffina 2025 di Jogja Expo Center (JEC), baru-baru ini. (Ira)-f

# PANGGUNG

## SANDRI KARAMOY

### Ikut PPT#18, Mendapat Dunia - Akhirat



KR-Fadmi Sustitwi/tangkapan layar

Sandri 'Agam' Karamoy dalam salah satu adegan bersama Asrul Dahlan.

ADA rasa tidak percaya diri. *Dheg-dhegan* pasti, ketika akan *take* bareng Deddy Mizwar yang memerankan Bang Jack sudah 18 episode. "Bagaimanapun, beliau ini *legend*," ungkap Sandri Karamoy pemeran Agam dalam wawancara khusus pemain Para Pencari Tuhan (PPT) 18, secara daring dengan media, Kamis (13/3).

Sudah belasan tahun menemui penonton di setiap ramadan, beberapa tahun ini PPT mencoba berubah dengan merefleksikan persoalan serta fenomena di masyarakat. Sehingga muncul episode Pesantren Lansia, episode Anak Punk, episode Jeratan Pinjol. Dan sekarang terkait tingginya angka pengangguran termasuk di kalangan anak muda, PPT#18 juga mengangkat fenomena tersebut.

Tak pelak, kehadiran cerita baru dengan tokoh atau pemain baru menjadi sebuah kebutuhan. Dan terpilih dalam seleksi menjadi pemain PPT tentu juga sangat mengembirakan Sandri Karamoy, aktor muda yang berperan sebagai lulusan pesantren yang kembali ke kampung demi mencari pekerjaan. Meski impian bekerja di kampungnya harus kandas karena sulit dipapai juga.

Berperan sebagai lulusan pesantren dalam sinetron bergenre religi komedi ini adalah pengalaman

pertama yang indah. Dan diakui banyak pengalaman menarik diperoleh dengan berperan dalam PPT #18 ini. Menurutnya, peran sebagai Agam yang lulusan pesantren relatif dengan kesehariannya.

"Dalam PPT ini, Agam sangat religius, berbeda dengan yang lainnya. Religius dan tetap bersahabat dengan teman-temannya," ungkap Sandri serius.

Berperan sebagai lulusan pesantren yang dinilai lebih paham soal agama ternyata tidak membuatnya menghafal skenario. "Tetapi saya membaca dan kemudian Pesantren Lansia, episode Anak Punk, episode Jeratan Pinjol. Dan sekarang terkait tingginya angka pengangguran termasuk di kalangan anak muda, PPT#18 juga mengangkat fenomena tersebut.

"Bermain dalam PPT membuat saya tidak hanya mendapatkan dunia saja. Tetapi juga mendapat akhirat," ucap Sandri.

Dicontohkan, saat lagi asyik syuting dan sedang on banget, tiba-tiba terdengar azan. "Saat itu otomatis semua kegiatan berhenti, tidak peduli lagi *take*. Dan kemudian semua melakukan salat berjamaah," ungkapnya. Atau kalau harus menjelaskan sesuatu terkait agama, ia-pun berusaha menambah pengetahuan dengan membaca misal Alquran, Hadis atau yang lain.

(Fsy)-f

## YKHC RILIS SINGLE RELIGI 'RAMADHAN SUKA CITA'

### Membalut Hadroh dengan Musik Kekinian

YOGYAKARTA Hadroh Clan (YKHC) adalah sebuah grup Hadroh yang dibentuk pada Agustus 2024. Bermula dari keinginan Gandoz dan Wowok (Dabwok) yang ingin salawat, kemudian perlahan keduanya mulai mengajak teman-teman yang mempunyai basic nama di dunia entertainmet. Berturut kemudian ikut bergabung Alit Jabang bayi, Doni Salah paham, Fauzan Yoman pada vocal dan Balance JHF - Jahanam sebagai DJ.

Ada pula Ungry dari Everyday Band, Syarif dan Adib dari Ex ERWNE Band, Ardyan Ex kru ERWE Band, Sadex dari Armada Racun dan juga Arief Kisut. Hadrohan dengan memainkan alat musik rebana tentu saja adalah hal baru bagi mereka walaupun rata-rata personelnya mempunyai basic anak band. "Kemudian kami mengajak teman teman dari Hadroh Babusallam dengan personel Kustum, Robi, Amad, Alun, Daffa dan Tukijo untuk bergabung," papar Wowok.

YKHC kemudian terbentuk dengan basic music Hadroh tetapi sedikit dimodifikasi dengan penambahan instrumen brass section juga dengan tambahan DJ untuk lebih membawa musik Hadroh lebih meriah lagi dan beda dari Hadroh yang biasanya.

Bertepatan dengan bulan Ramadan kali ini, YKHC resmi merilis single pertamanya berjudul 'Ramadhan Suka Cita' pada Kamis (13/3). "Lagu Ramadhan Suka Cita menceritakan tentang kami sendiri yang sangat senang dengan datangnya bulan suci Ramadan, di mana kami bisa memaksimalkan segala waktu kami selama satu bulan ini dengan amalan-amalan kami, mengingat dosa-dosa kami yang dahulu kami lakukan dengan tanpa malu-malu. Lagu Ramadhan Suka Cita kita aransemen kurang lebih 2 bulan untuk mendapatkan musik yang sesuai dengan apa yang kami inginkan," tutur Wowok. Dalam lagu ini ada nuansa



KR-Istimewa

Grup hadroh YKHC saat tampil dalam perilisan lagu 'Ramadhan Suka Cita'.

Hip Hop, Pop, Selain memasukkan unsur musik hip hop dengan adanya Rap dari Alit dan Donny, lagu atau single ini juga mengadopsi musik Latin baik Cuban, Brazilian serta Carribean lewat aransemen perkusi dan brass sehingga mendapatkan nuansa musik Hadroh yang insya Allah mudah diterima di kalangan masyarakat umum.

"Musik Hadroh yang lebih dikenal dengan musik pengiring pengajian, Nah, sekarang kita mencoba agar Hadroh bisa menjadi konsumsi publik yang luas. Dan juga teman-teman bisa menikmati musik ini salawatan bukan hanya di pengajian, tapi juga bisa di pentas-pentas musik yang lain," jelas Wowo. (Ret)-f

## MEMBACA PETA SASTRA JAWA

### Wedangan #4 Nguber Layangan Tatas

ACARA Wedangan #4, yang dalam bahasa Jawa merupakan *jarwa dhosok* dari kalimat *ngawe kekadangan* atau mengundang persaudaraan. Wedangan berupa diskusi sastra dengan tema Ajar Permana akan digelar di Plataran Dhadhar Waru kantor Penerbit Interlude Sumber Kulon Kalitirto Berbah Sleman, Minggu (16/3) sore, sekaligus buka bersama.

"Kami akan membicarakan buku 'Nguber Layangan Tatas' berisi 30 cerkak modern pilihan Prof George Quinn dari Australian National University, untuk membaca peta sastra Jawa modern khususnya cerkak," jelas pengelola penerbit Interlude Sukandar, Kamis



KR-Istimewa

Kegiatan Wedangan yang pernah digelar.

(13/3).

Menurut Sukandar, Wedangan ini belum rutin digelar. Masih belum terjadwal. Harapannya bisa bergulir dengan semangat *ngawe kekadangan*.

Buku yang pernah dibahas karya Iman Budhi Santosa, 'Jejak Tapak dari Gunung ke Gunung'.

Edisi lainnya dongeng anak, dan pelatihan public speaking

untuk remaja sekitar Interlude. Buku 'Nguber Layangan Tatas' mempunyai saudara kembar dalam bahasa Inggris yaitu antologi 'She Wanted to be a Beauty Queen'.

Mengambil tema Ajar Permana karena ada banyak nasihat orangtua yang lupa dicatat. Hanya sekadar diingintingat, itu pun lambat-lambat. Sejak kanak-kanak orangtuanya yang *tani utun* tanpa henti mengingatkan, kelak bila bisa sekolah lalu bekerja (jadi) apapun, satu hal yang pasti, *aja melik barang liyan*, jangan mencuri. Pesan terang benderang itu di kemudian hari ternyata menjadi amat sangat tidak sedehana.

(War)-f